

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* materi senyawa hidrokarbon siswa kelas X SMAN 10 Kupang efektif. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* materi senyawa hidrokarbon siswa kelas siswa kelas X SMAN 10 Kupang yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,76 termasuk dalam kategori baik.
  - b. Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* meliputi:
    - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata observasi dan angket sebesar 0,98 dan 0,88 dinyatakan tuntas.
    - 2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,87 dan 0,88 dinyatakan tuntas.
    - 3) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,94.

- 4) Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata indikator psikomotor, presentasi, portofolio dan THB proses sebesar 0,85, 0,88, 0,94, dan 0,98 dinyatakan tuntas.
- c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan *discovery learning* meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 93.
  - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 87.
  - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 83,8.
  - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 90.
2. Kemampuan keruangan siswa kelas X SMAN10 Kupang dengan presentase rata-rata tes kemampuan keruangan sebesar 71% termasuk dalam kategori sangat unggul
  3. Sikap ilmiah siswa kelas X SMAN 10 Kupang dengan presentase rata-rata angkket sikap ilmiah 75,55% termasuk kategori tinggi.
  4. a. Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan keruangan terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan Pendekatan *discovery Learning* materi senyawa hidrokarbon siswa kelas X SMAN 10 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai  $r_{xly} = 0,713$

- b. Ada hubungan yang signifikan antara sikap ilmiah terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan Pendekatan *discovery Learning* materi senyawa hidrokarbon siswa kelas X SMAN 10Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai  $r_{x_2y} = 0,41$
- c. Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan keruangan dan sikap ilmiah terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan Pendekatan *discovery Learning* materi senyawa hidrokarbon siswa kelas X SMAN 10Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai  $r_{x_1x_2y} = 0,719$
5. a. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan keruangan terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan Pendekatan *discovery Learning* materi senyawa hidrokarbon siswa kelas X SMAN 10 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana  $\hat{Y} = 78,076 + 0,12 X_1$ .
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara sikap ilmiah terhadap terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan Pendekatan *discovery Learning* materi senyawa hidrokarbon siswa kelas X SMAN 10 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana  $\hat{Y} = 77,268 + 0,132 X_2$
- c. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan keruangan dan sikap ilmiah terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan Pendekatan menerapkan Pendekatan *discovery Learning* materi

senyawa hidrokarbon siswa kelas X SMAN 10 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana  $\hat{Y} = 76,353 + 0,121 X_1 + 0,030 X_2$ .

## 5.2 Saran

1. Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan kemampuan keruangan dan sikap ilmiah untuk bertanya, meneruskan gagasan, informasi atau pengetahuan yang diperolehnya dan mampu menguasai maupun menganalisis gambar, bagan, maupun peta konsep materi kimia yang abstrak dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya akan mendukung dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Penerapan Pendekatan *discovery Learning* dalam mata pelajaran kimia materi senyawa hidrokarbon, sangat baik dan efektif dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan untuk materi pokok lain yang sesuai.
3. Dalam rangka penyempurnaan perangkat pembelajaran yang menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* dalam mata pelajaran kimia materi senyawa hidrokarbon, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pokok bahasan yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan atau model pembelajaran lainnya.
4. Bagi para pengajar atau guru kimia, untuk materi senyawa hidrokarbon sebaiknya diterapkan metode pengajaran yang merangsang kemampuan keruangan siswa meliputi membaca grafik, bagan, maupun gambar senyawa kimia dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan bermutu. Hal ini juga dapat

menantang siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar.

5. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan tes kemampuan keruangan yang lebih berkaitan dengan apa yang ingin diukur dan meneliti faktor-faktor lain yang diperkirakan berperan dalam hasil belajar kimia senyawa hidrokarbon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2009. *Penilaian Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sainal*. Jurnal Pelangi Ilmu, Vol. 2 No 5, Mei 2009.
- Hartono. 2017. *Lima Konsepsi Kurikulum dan Implementasi dalam Rancangan Kurikulum*. ISSN: 2337-3253.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Gahlia Indonesia.
- Jasmine. 2016. *Multiple Intelligences*. Bandung: NuansaCendekia
- Jihad dan Haris. 2002. *Evaluasi Pembelajaran*. Yokyakarta: Multi Presindo.
- Kumastuti, dkk. 2012. *Pembelajaran Bercirikan Pemberdayaan Kegiatan belajar Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Keruangan*
- Oktaviana. 2016. *Peran Kemampuan Spasial siswa dalam Menyelsaikan Matematika yang Berkaitan dengan Geometri*
- Priansa. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, dkk. 2013. *Pengantar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarmo. 2013. *Kimia Kela X Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.